

DAMPAK SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI *ROBOFLOW* DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN SANUR

Sherly Az-Zahra¹, Kadek Julia Mahadewi²

¹)Teknologi Informasi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pendidikan Nasional

²)Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Nasional

e-mail: sherlyazzahra877@gmail.com¹, juliamahadewi@undiknas.ac.id²

Abstrak

Sampah di Indonesia merupakan masalah yang serius hingga semua kota di Indonesia mengalami banyak kendala dalam mengelola sampah khususnya di Bali. Salah satunya kejadian nyata bahwa di Bali merupakan daerah dengan produksi sampah terbanyak di Indonesia. Bagaimana proses implementasi sosialisasi penggunaan aplikasi *Roboflow* dalam pengelolaan sampah? Sejauh mana dampak sosialisasi terhadap peningkatan kesadaran pada masyarakat di Kelurahan Sanur dalam memilah dan pengelolaan dalam sampah? Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat peningkatan dalam kesadaran masyarakat mengenai pentingnya teknologi *Roboflow* dalam pengelolaan sampah. Sistem yang dibangun dapat membantu mendeteksi jenis sampah dan langsung memilah sendiri secara otomatis sampah yang ada tanpa harus menentukan sendiri. Sampah yang tidak dapat dikelola dengan baik akan menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta berdampak negatif terhadap kesehatan manusia serta dalam lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, dengan program kerja ini dapat menjadi contoh kepada masyarakat yang berkelanjutan untuk kebiasaan yang positif dalam memilah dalam pengelolaan sampah, sekaligus menumbuhkan budaya dan peduli terhadap lingkungan yang dapat diteruskan kepada masyarakat. Dengan pemanfaatan teknologi ini, diharapkan efisiensi dalam pemilahan sampah dapat meningkat dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik dapat lebih ditingkatkan di lingkungan Kelurahan Sanur.

Kata kunci: Aplikasi *Roboflow*, Pengelolaan Sampah, Sosialisasi, Lingkungan Kelurahan Sanur.

Abstract

Waste in Indonesia is a serious problem that all cities in Indonesia experience many obstacles in managing waste, especially in Bali. One of the real events is that Bali is the area with the highest waste production in Indonesia. How is the process of implementing the socialization of the use of the *Roboflow* application in waste management? To what extent does the impact of socialization increase awareness in the community in Sanur Village in sorting and managing waste? The results of the study show that there is an increase in public awareness of the importance of *Roboflow* technology in waste management. The system that is built can help detect the type of waste and immediately sort the existing waste automatically without having to determine it yourself. Waste that cannot be managed properly will cause soil, water, and air pollution, and have a negative impact on human health and the surrounding environment. Therefore, this work program can be an example to the community that is sustainable for positive habits in sorting in waste management, while at the same time fostering a culture and caring for the environment that can be passed on to the community. With the use of this technology, it is hoped that efficiency in waste sorting can increase and public awareness of the importance of good waste management can be further improved in the Sanur Village environment.

Keywords: *Roboflow* application, waste management, socialization, environment Sanur Village.

PENDAHULUAN

Sampah di Indonesia merupakan masalah yang serius hingga semua kota di Indonesia mengalami banyak kendala dalam mengelola sampah khususnya di Bali. Salah satunya kejadian nyata bahwa di Bali merupakan daerah dengan produksi sampah terbanyak di Indonesia. Pengelolaan sampah merupakan salah satu tantangan utama dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan pencemaran tanah, air, dan udara, serta berdampak negatif terhadap kesehatan manusia. Pengelolaan akan lingkungan dilihat dari isi dan prinsip-prinsip dalam pengelolaan lingkungan dalam hal ini menunjuk pada asas dan tujuan dari lingkungan dengan asas keberlanjutan pemaknaan yang dapat diperoleh bahwa setiap orang memikul kewajiban dan tanggung jawab dari generasi muda mendatang serta terhadap satu generasi. (Candrawati, Mahadewi, & Yanti, 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan *Roboflow* dalam pengelolaan sampah agar masyarakat dapat memahami manfaatnya dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemanfaatan teknologi ini, diharapkan efisiensi dalam pemilahan sampah dapat meningkat dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik dapat lebih ditingkatkan. Kurangnya kesadaran untuk peduli ke lingkungan dan jumlah produksi sampah yang terus mengalami kenaikan adalah penyebab permasalahan sampah. Pengelolaan sampah memiliki manfaat baik bagi orang dewasa maupun anak-anak, dimana bila di sebuah lingkungan seorang anak dibesarkan untuk mengetahui bagaimana cara mengurangi dan melakukan daur ulang sampah maka anak tersebut akan menjadi pribadi yang bertanggung jawab serta bijaksana dalam komunitas masyarakat. (Mahadewi, et al., 2024)

Perlu adanya pengelolaan sampah yang baik untuk menekan timbulnya pencemaran atau kerusakan lingkungan. Pengelolaan sampah merupakan sebuah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi membatasi timbulan sampah, mendaur ulang sampah dan memanfaatkan kembali sampah. Pengurangan sampah dilakukan dengan menetapkan target pengurangan sampah secara bertahap, penggunaan teknologi yang ramah lingkungan, menerapkan kegiatan daur ulang sampah dan memasarkan produk-produk daur ulang tersebut. Sedangkan kegiatan yang dapat dilakukan dalam penanganan sampah meliputi pemilahan sampah berdasarkan jenis, jumlah dan sifat sampah pengambilan dan pengumpulan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sampah sementara, kemudian setelah itu diangkut ke tempat pembuangan akhir dan dikelola dengan mengubah karakteristik, komposisi dan jumlah sampah sehingga hasil pengolahan tersebut dapat dikembalikan ke lingkungan secara aman (UU No. 18 T ahun 2008).

Dewan Kota Denpasar harus menerapkan zonasi terhadap 4.444 orang. Namun demikian, ada beberapa pendekatan umum yang sering digunakan pemerintah untuk meningkatkan kesadaran publik dan menginformasikan masyarakat tentang peraturan baru. Adanya kampanye publik dan periklanan. Pemerintah dapat meluncurkan kampanye publik di media cetak dan media sosial yang menjangkau tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk memberi tahu warga tentang peraturan dan pentingnya peraturan. Iklan dapat dibuat untuk menyoroti efek negatif dalam pengurangan sampah. Pemerintah dapat bekerja sama dengan bisnis setempat, organisasi, dan pemimpin masyarakat untuk menyebarkan kesadaran tentang peraturan tersebut. (Mahadewi, 2024)

Sampah diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni sampah organik dan sampah anorganik, sampah yang berasal dari sisa-sisa alam seperti tanaman dan hewan, serta sisa makanan, yang dapat terurai secara alami disebut sebagai sampah organik. Namun, sampah anorganik yang berasal dari aktivitas manusia, membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai, bahkan bisa mencapai ratusan tahun dan sulit terurai oleh mikroba. Sampah organik yang dapat diuraikan secara organik oleh mikroba dalam waktu singkat maka, sampah organik lebih bermanfaat bagi lingkungan. Merujuk pada data yang dipublikasikan oleh Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), Indonesia menghasilkan sekitar 35,93 juta ton sampah setiap tahunnya pada tahun 2023. Hanya sekitar 62,49% dari total tersebut yang dikelola dengan baik, meskipun terjadi penurunan sebesar 15,1% dari tahun sebelumnya. Di sisi lain, sekitar 37,51% masih belum dikelola dengan baik. Dalam hal komposisi, sampah sisa makanan menjadi jenis sampah terbesar dengan proporsi sekitar 40,8% diikuti oleh sampah plastik yang menyumbang 18%. (Aulia, et al., 2021)

Sosialisasi penggunaan aplikasi *Roboflow* dalam pengelolaan sampah membawa dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilahan sampah berbasis teknologi. Dengan implementasi yang luas, teknologi ini berpotensi mengurangi pencemaran lingkungan, meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah, serta mendorong perubahan perilaku masyarakat untuk lebih peduli terhadap keberlanjutan lingkungan di Kelurahan Sanur. Selain itu, otomatisasi pemilahan sampah juga dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual, dengan menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif di berbagai sektor.

METODE

Untuk pengabdian masyarakat ini, yang berjudul “Dampak Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Roboflow* dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sanur”. Pada saat ini, pegelolaan sampah di Indonesia dapat melakukan dengan berbagai cara, yaitu pengangkutan atau penimbunan sampah sebesar 69%, sampah yang dikubur 10%, sampah dapat didaur ulang dan dijadikan sebagai kompos

7%, sampah dibakar 5%, dan sampah yang tidak terkelola 5%. Adanya program ini meningkatkan pemahaman dan kesadaran dalam memanfaatkan teknologi untuk pengelolaan sampah. Mendukung program pemerintah daerah dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan di Kawasan Kelurahan Sanur. Dapat membantu masyarakat Sanur dalam memilah sampah dengan lebih efektif, sehingga berdampak mengurangi pencemaran lingkungan, menjadi lebih peduli, dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk pemahaman siswa-siswi untuk mengetahui jenis-jenis sampah, dampak lingkungan karena sampah, dan manfaat dalam mendaur ulang sampah. Oleh karena itu untuk mendukung kegiatan program kerja ini. Melalui perolehan data tahun 2018 menyatakan bahwa di Kelurahan Sanur, Kota Denpasar Selatan merupakan sebagai kontribusi tertinggi penyumbang sampah di Provinsi Bali. Kota Denpasar memiliki jumlah padat penduduk, hal demikian tentu menjadikan sebagai peningkatan limbah tertinggi dan tiap tahunnya terus meningkat. Jika membahas tentang sampah tidak akan pernah habis, bukan waktu jangka pendek tapi perlu juga jangka panjang. Oleh karena itu, masyarakat dapat berpartisipasi dalam memilah sampah organik dan sampah anorganik, dan dapat mencegah pencemaran lingkungan, serta mendorong penerapan teknologi dalam pengelolaan sampah. Hal ini dapat menjadikan sosialisasi ini lebih intensif, dan mendorong kesadaran masyarakat, serta dapat membantu memastikan bahwa teknologi ini digunakan dengan baik dan benar dengan sesuai tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada tahap awal yang dapat dilakukan yaitu, antar anggota melakukan pelaksana untuk mempersiapkan penyuluhan materi untuk kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah. Memaparkan materi dalam memilah sampah organik maupun nonorganik, serta diskusi interaktif dan tanya jawab tentang seputar topik pengelolaan sampah di lingkungan sekolah adalah bagian dari kegiatan ini pada tanggal, 6 Februari 2025. Siswa-siswi dari kelas lima hingga enam, yang diharapkan untuk memahami, menerapkan, dan menyebarkan kebiasaan pemilahan sampah yang lebih efisien. Sehingga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat. Di SD Negeri 10 Sanur, sosialisasi pada penggunaan aplikasi *Roboflow* dalam pengelolaan sampah memiliki banyak efek penting. Pertama, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang jenis sampah, dampaknya terhadap lingkungan, dan pentingnya pengelolaan yang baik. Kedua, dari sudut pandang teknologi, siswa dapat menggunakan aplikasi *Roboflow* untuk memilah sampah organik maupun sampah anorganik dengan akurat. Ketiga, secara praktis, siswa melakukan simulasi penggunaan aplikasi, dan memilah sampah dalam kehidupan nyata. Dengan adanya sistem aplikasi yang dikembangkan dapat mendeteksi jenis-jenis sampah, dan secara otomatis memilah sampah tanpa memerlukan intervensi manusia.

Kenaikan akan jumlah pendidikan dapat diperkirakan pada tahun 2016 terdapat sampah 850 ton yang ada setiap harinya dan laju meningkat tahun 2017 hingga 900 ton setiap harinya. Hal ini yang nantinya akan dipakai acuan dalam pembuatan regulasi aturan pemerintah dalam pencegahan akan pempludakan akan sampah yang terjadi. Hal yang akan dilakukan pencegahan akan tingginya angka pemakaian kantong plastik dalam pencemarannya yang tentu memiliki dampak akan kesehatan dan lingkungan sekitar. Sebagai pedoman dalam pengarahannya pengelolaan sampah organik dan sampah anorganik dalam program kerja sosialisasi ini. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan untuk pemahaman siswa-siswi yang akan memberikan pengetahuan berupa penjelasan materi secara singkat, serta pertanyaan jawab kepada siswa-siswi SD Negeri 10 Sanur berupa materi pada kegiatan ini yang sudah dijelaskan dengan sesuai judul KKN Tematik yang sudah dibahas.



Gambar 1. Observasi Wilayah di SD Negeri 10 Sanur, Denpasar Selatan

Sosialisasi dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik di Kelurahan Sanur menjadi salah satu kegiatan memilah sampah organik dan sampah anorganik, sehingga berdampak mengurangi pencemaran lingkungan dan mencegah banjir di lingkungan masyarakat. Adanya persoalan tidak serta merta menjadikan masalah masyarakat tetapi menjadikan masalah Pemerintah baik daerah maupun nasional. Keberadaan sampah di masyarakat perlu perhatian yang diberikan dalam menyikapi persoalan karena memiliki efek yang serius. Persoalan sampah ini berkaitan dengan kebersihan dan lingkungan yang tercemar serta permasalahan sosial yang akan menjadi masalah dalam masyarakat. (Yuliadi, Nurruwati, & Astuty, 2017)

Sementara sumber timbulan/tumbuhan sampah tersebut berasal dari kegiatan penghasil sampah seperti pasar, rumah tangga, perkotaan (kegiatan komersial), fasilitas-fasilitas umum lainnya, dan kegiatan lain seperti dari industri dengan limbah yang sejenis sampah. Secara umum sumber sampah di masyarakat terkait erat dengan memanfaatkan lahan atau tempat pembuangan yaitu, TPS maupun TPA. (Kahfi, 2017)

Peraturan ini dapat mendorong orang untuk lebih sadar akan pentingnya menggunakan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Masyarakat di kelurahan Sanur dan siswa-siswi di SD Negeri 10 Sanur diharapkan semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan efek negatif yang disebabkan oleh sampah. Persepsi ini diharapkan untuk menghindari pelanggaran aturan yang telah ditentukan. Partisipasi dalam masyarakat dan sekitarnya adalah faktor kunci dalam mencapai pengurangan keberhasilan dalam pengelolaan sampah, menciptakan lingkungan yang bersih dan menghindari pencemaran lingkungan.



Gambar 2. Sosialisasi Pengelolaan Sampah pada Aplikasi *Roboflow*

Dengan adanya aplikasi ini, pengelolaan sampah menjadi lebih praktis, terorganisir, dan menarik bagi masyarakat. Dukungan teknologi dapat mempercepat transisi menuju sistem pengelolaan sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan. Dalam pengembangan teknologi dapat menjadi kunci utama dalam mengatasi permasalahan. Proses daur ulang yang efisien dan ramah lingkungan dapat membantu mengurangi tekanan pada sumber daya alam akibat pembuangan sampah. Selain itu, investasi dalam teknologi pengolahan sampah juga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan dampak ekonomi yang positif. Namun, tantangan utama masih terletak pada perubahan perilaku masyarakat serta penerapan kebijakan yang mendukung. Pemerintah perlu berperan aktif dalam merumuskan regulasi yang mendukung pengelolaan sampah berkelanjutan. Pemberian insentif serta penerapan sanksi yang tepat dapat mendorong industri dan masyarakat untuk mengadopsi praktik pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi juga melibatkan kolaborasi dengan pemerintah setempat dan organisasi non-pemerintah untuk memperkuat pesan yang disampaikan. Dengan dukungan dari berbagai pihak, program ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan dampak yang lebih luas. (Rachman, et al., 2024)

Pengelolaan sampah di Indonesia yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu pengangkutan dan penimbunan sampah, atau dengan cara dibakar dapat menimbulkan masalah. Sampah terbagi menjadi anorganik dan organik, masing-masing memerlukan pengelolaan yang berbeda untuk mengurangi dampak lingkungan. Sampah anorganik seperti, kertas, kaca, tekstil sulit terurai secara

alami. Plastik memerlukan pengurangan konsumsi dan inovasi bahan ramah lingkungan, sementara daur ulang kertas mengurangi penebangan pohon. Kaca dapat didaur ulang untuk menghemat energi, sedangkan limbah tekstil bisa dimanfaatkan kembali melalui donasi atau daur ulang. Di sisi lain, sampah organik seperti sisa makanan dan limbah hijau dapat diolah menjadi kompos atau energi terbarukan seperti biogas untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan ketergantungan pada bahan bakar fosil. (Mahadewi, , 2024)



Gambar 3. Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sanur

Secara berurutan, proses pengelolaan sampah melibatkan:

- 1) Pengurangan sampah : Mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan melalui efisiensi dan penggunaan ulang.
- 2) Pengumpulan sampah : Mengumpulkan sampah dari sumbernya.
- 3) Pengangkutan sampah : Mengangkut sampah dari tempat pengumpulan ke tempat pengolahan.
- 4) Pengolahan sampah : Mengubah sampah menjadi bentuk yang lebih aman, lebih bernilai, atau lebih mudah untuk dibuang.

Peningkatan kegiatan produksi dan konsumsi pemerintah daerah berbanding lurus dengan jumlah limbah yang dihasilkan. Kurangnya kesadaran publik tentang pentingnya air limbah yang dapat menyebabkan masalah lingkungan yang serius. Salah satu efek negatif yang disebabkan oleh pengelolaan limbah yang tidak memadai adalah akumulasi limbah dalam selubung air. Pengetahuan, sikap, dan keterampilan warga dalam pengelolaan limbah anggaran adalah salah satu hal terpenting dalam pengelolaan limbah.

Berikut pentingnya pengelolaan dalam memilah sampah

Tabel 1. pentingnya pengelolaan dalam memilah sampah

NO	Sebelum Program Kerja	Sesudah Program Kerja
1.	Sampah sisa makanan dan sampah plastik yang dihasilkan di sekolah sebagian besar dibuang tanpa pemisahan, membuat proses daur ulang atau pengurangan sampah menjadi sulit.	Pengelolaan sampah plastik di sekolah menjadi terarah dan lebih terstruktur dengan adanya pemilahan antara sampah organik dan sampah anorganik.
2.	Tidak ada pelatihan khusus tentang penggunaan teknologi dengan membedakan antara sampah organik dan sampah anorganik	Masyarakat mendapatkan praktik langsung dalam menggunakan teknologi dalam pengelolaan memilah sampah
3.	Mengadakan kegiatan kerja bakti antar lingkungan sekolah. Siswa-siswi berpartisipasi dalam menjaga kebersihan masih rendah.	Setelah kegiatan sosialisasi ini, kesadaran siswa-siswi meningkat dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan kerja bakti untuk menjaga kebersihan

Kebanyakan yang diwajibkan sebagian guru untuk mengikuti kegiatan kerja bakti	di lingkungan sekolah. Beberapa siswa – siswi mulai sukarela dan berinisiatif untuk membersihkan lingkungan sekolah
---	---

Undang-undang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang sehat merupakan hak setiap warga negara. Pasal 65 ayat 1 Undang-undang nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup berbunyi: “Setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai bagian dari hak asasi manusia”. Dalam pasal di atas jelas bahwa setiap orang layak mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat untuk masa depan yang lebih baik dan kesehatan yang lebih terjamin. Lingkungan yang baik dan sehat dapat terwujud salah satunya dengan mewujudkan tata kelola sampah yang baik dan sinergi gerakan menanggulangnya. (Yudiyanto, Yudistira, & Tania, 2019)

Pengelolaan Sampah dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, adapun asas yang akan dipergunakan dalam pengelolaan sampah melalui asas keselamatan, ekonomi, kebersamaan dan keadilan, Pengaturan akan pengelolaan sampah :

- 1) Sampah Rumah Tangga, keberadaan sampah rumah tangga ini merupakan bentukan padat didapat dari hasil kegiatan kehidupan sehari-hari
- 2) Sampah Sejenis, Sampah Rumah Tangga sampah sejenis yang berasal dari sumber lain seperti diperoleh dari rumah sakit, pasar dan sumber di luar.
- 3) Sampah Spesifik, Sampah spesifik merupakan sampah rumah tangga yang dapat dilakukan melalui konsentrasi dan jumlahnya memerlukan penanganan karena ada terkandung zat beracun.

Hasil penelitian artikel ini bahwa, penggunaan teknologi aplikasi *Roboflow* dalam pengelolaan sampah dapat meningkatkan efisiensi sistem daur ulang dan pemilahan sampah. Aplikasi berbasis digital yang canggih sekarang ini bisa membedakan jenis sampah organik dan sampah anorganik, serta dapat membantu masyarakat mengelola sampah dengan lebih baik dan akurat di lingkungan.

SIMPULAN

Sosialisasi penggunaan aplikasi *Roboflow* dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Sanur telah menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat. Melalui implementasi teknologi ini, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya pemilahan sampah dan pengelolaan yang efektif. Aplikasi *Roboflow* membantu memilah sampah secara otomatis, sehingga mempermudah daur ulang dalam mengurangi dampak negatif sampah di lingkungan. Program sosialisasi ini juga berkontribusi pada perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih peduli terhadap lingkungan yang keberlanjutan.

SARAN

Hasil artikel pengabdian masyarakat berharap dapat bermanfaat dan dapat memudahkan masyarakat dalam menggunakan aplikasi *Roboflow* dengan mensosialisasikan tentang pengelolaan sampah di Kelurahan Sanur. Adapun saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas program kerja di masa mendatang, yaitu:

1. Meningkatkan jangkauan sosialisasi dengan memperluas program sosialisasi dengan penggunaan aplikasi *Roboflow* kepada kelompok masyarakat yang lebih luas di wilayah kelurahan Sanur
2. Pelatihan secara Berkelanjutan dengan mengadakan pelatihan berlanjut secara berkala, masyarakat harus memahami dan mempraktikkan secara langsung dalam penggunaan aplikasi *Roboflow* ini dalam pengelolaan sampah
3. Berharap program kerja ini berjalan secara terus menerus dalam lingkungan masyarakat di Kelurahan Sanur
4. Masyarakat harus lebih peduli terhadap lingkungan dan lebih menjaga kebersihan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh staff kelurahan Sanur, masyarakat, maupun siswa-siswi SD Negeri 10 Sanur, dan UNDIKNAS yang sudah memberikan waktu dan tempat kepada penulis dalam mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga penulis bisa

memaparkan materi Dampak Sosialisasi dalam Penggunaan Aplikasi *Roboflow* di Kelurahan Sanur. Semoga artikel ini bisa bermanfaat dan berkontribusi secara positif pada ilmu pengetahuan dan pada bidangnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Rachman, R. M., Rustan, F. R., Rahayu, D. E., Ampangallo, B. A., Syaiful, Iskandar, A. A., . . . Gusty, S. (2024). *OPTIMALISASI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH PERKOTAAN (STRATEGI DAN IMPLEMENTASI)*. (I. K. Adhimastra, & R. M. Harimuswarah, Eds.) Makassar: TOHAR MEDIA.
- Yudiyanto, Yudistira, E., & Tania, A. L. (2019). *PENGELOLAAN SAMPAH Pengabdian Pengabdian di Kota Metro*. (R. Ummah, Penyunt.) Metro.
- Aulia, D. C., Situmorang, H. K., Prasetya, A. H., Nisa, A., Fadilla, A., Khoirunnisa, A., . . . G, Z. P. (2021, April). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 62-70.
- Candrawati, N. K., Mahadewi, K. J., & Yanti, N. K. (2022). PENGADAAN TEMPAT SAMPAH SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PEMILAHAN SAMPAH DI DESA MARGA DAJAN PURI. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 485-493. Retrieved Juni 2022, from <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i3.38146>
- Kahfi, A. (2017, Juni). TINJAUAN TERHADAP PENGELOLAAN SAMPAH. *Jurisprudentie*, 12-25.
- Mahadewi, K. J. (2024, Desember). IMPLEMENTASI PENGATURAN PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DI KOTA DENPASAR MELALUI HUKUM SEBAGAI SARANA PENGUBAH MASYARAKAT. *RECHTENS*, 245-260.
- Mahadewi, K. J. (2024, Desember). IMPLEMENTASI PENGATURAN PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DI KOTA DENPASAR MELALUI HUKUM SEBAGAI SARANA PENGUBAH MASYARAKAT. *RECHTENS*, 245-260.
- Mahadewi, K. J., Puspawati, A. A., Rusmana, I. E., Amalia, R., Sukadana, D. A., & Rama, B. G. (2024). SOSIALISASI KALPATARU SEBAGAI INISIASI PENYELAMATAN LINGKUNGAN DI DESA TARO. *Community Development Journal*, 5989-5993.
- Mulia, T., Kallista, M., & Wibawa, P. D. (2024, Desember). Preprocessing Gambar Sampah untuk Sistem Pemilahan Sampah Otomatis Menggunakan Roboflow. *e-Proceeding of Engineering*, 6743.
- Nurseptaji, A., & Prasetyo, R. T. (2021, Agustus). RANCANGAN IMPLEMENTASI ANIMASI INTERAKTIF EDUKASI PENGENALAN SAMPAH BERDASARKAN JENISNYA. *Responsif*, 223-232.
- Yuliadi, L. P., Nurruwati, I., & Astuty, S. (2017, Februari). OPTIMALISASI PENGELOLAAN SAMPAH PESISIR UNTUK Mendukung Kebersihan Lingkungan dalam Upaya Mengurangi Sampah Plastik dan Penyelamatan Pantai Pangandaran. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14-18.